

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dilaksanakan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang beralamat di desa Suruhan Kidul kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung, pada tanggal 11 Januari sampai dengan 15 Januari 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak Siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung, untuk mengetahui pengaruh tingkat motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar akidah akhlak Siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak Siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E, VIII F, untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII B yang berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas VIII F yang berjumlah 30 siswa. Adapun nama-nama siswa yang dijadikan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2016 dengan menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat ijin penelitian,

peneliti harus melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu. Surat ijin penelitian pada (*lampiran*).

2. Mengajukan surat ijin penelitian ke MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2019. Setelah mengajukan surat ijin penelitian peneliti konsultasi dengan wakil kepala kurikulum yaitu Ibu Siti Muyasaroh, S.Pd. terkait pelaksanaan penelitian.
3. Konsultasi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Ibu Umi Masroah, S.Ag yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2019. Pada tanggal tersebut peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, jadwal pelajaran akidah akhlak pada kelas VIII B dan VIII D, untuk menguji kehomogenan kedua kelas tersebut dengan cara menyebarkan soal pre test, dan meminta validasi instrumen tes dan angket yang akan digunakan sekaligus meminta ijin kepada guru akidah akhlak untuk mengujikan tes tersebut ke beberapa anak di kelas lain yang sudah pernah mendapat materi tersebut kemudian datanya digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas.
4. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal pelajaran akidah akhlak baik di kelas eksperimen (VIII B) maupun di kelas kontrol (VIII D). Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1.** Jadwal Pelaksanaan Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Pertemuan ke -1</b>	<b>Pertemuan ke – 2</b>
<b>Kelas eksperimen (VIII A)</b>	Selasa, 8 Januari 2019 jam ke 1-2 (08.10-09.20)	Selasa, 15 Januari 2019 jam ke 1-2 (08.10-09.20)
<b>Kelas kontrol (VII B)</b>	Selasa, 8 Januari 2019 jam ke 3-4 (09.20-10.40)	Sabtu, 15 Januari 2019 jam ke ke 3-4 (09.20-10.40)

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu metode dokumentasi, angket dan tes yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan penelitian
2. Metode angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan yang berjumlah 30 pernyataan.
3. Metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Kemudian soal tersebut diberikan kepada peserta didik kelas VIII B dan VIII D.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Two Stay Two Stray.

1. Pembentukan kelompok heterogen. Pembentukan kelompok dalam kelas ditentukan oleh guru yang lebih mengetahui siswa yang pandai dan siswa yang lemah. Pembentukan kelompok ini harus bersifat heterogen. Siswa-siswa dalam kelompok merupakan campuran siswa dari tingkat kepandaian, jenis kelamin dan suku. Sehingga tidak akan ditemui kelompok yang beranggotakan siswa yang pandai saja atau sebaliknya.

2. Penjelasan materi dan kegiatan kelompok. Guru memberikan informasi pada siswa berkenaan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta relevansi kegiatan dengan materi pelajaran. Pada saat guru memberikan materi pelajaran, siswa harus sudah berada dalam kelompok masing- masing, kemudian guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. Apabila terdapat kesulitan dalam intepretasi petunjuk kegiatan, siswa dapat meminta bantuan guru.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok memahami jawaban tersebut.
4. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke dua kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.
5. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
6. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil- hasil kerja mereka.
7. Pemberian penghargaan. Kelompok yang mempunyai nilai rata-rata tiap anggota paling baik, pantas diberi penghargaan. Skor yang dicapai tiap kelompok ini digunakan sebagai dasar pembentukkan kelompok baru untuk materi berikutnya.

## **B. Analisis Deskriptif**

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen quasi dimana peneliti ingin mengetahui

pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak.

#### 1. Analisis deskriptif angket motivasi kelas kontrol

Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yang berupa angket terdiri dari 30 pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor terendah adalah 60 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 117. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran visual yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang motivasi belajar akidah akhlak yang dianalisis menggunakan program computer *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel Output 4.2.** Deskripsi Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Kontrol

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
angket_kelas_kontrol	30	57	60	117	2736	91.20	1.945	10.656	113.545
Valid (listwise)	N 30								

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 30 responden diperoleh skor minimum 60, skor maksimum 117, sehingga rangenya  $117-60=57$ . Jumlah

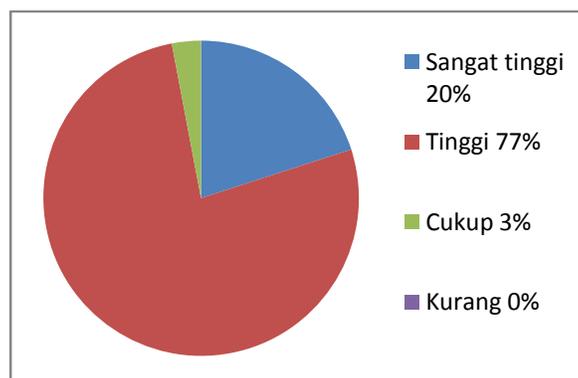
skor 2736, rata-rata 91.20, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 10,656 dan variansi 113,545, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi, dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategorisasi yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

**Tabel Output 4.3.** Kategorisasi Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Kontrol

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	100-120	6	20%
2	Tinggi	75-99	23	77%
3	Cukup	55-74	1	3%
4	Kurang	30-54	-	-
Total			30	100%

**Tabel Diagram 4.4.** Grafik Kategorisasi Angket Motivasi Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi dan presensi tingkat motivasi pada kelas kontrol yang digunakan oleh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah 23 responden (77%) memiliki motivasi dengan kriteria tinggi, 6 responden (20%) sangat tinggi, 1 responden (3%). Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan motivasi belajar siswa tinggi.

## 2. Analisis Deskriptif Angket Motivasi Pada Kelas Exsperimen

Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yang berupa angket terdiri dari 30 pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor terendah adalah 60 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 117. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran visual yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistic tentang motivasi belajar akidah akhlak yang dianalisis menggunakan program computer *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel Output 4.5.** Deskripsi Angket Motivasi Belajar Pada Kelas Eksperimen

#### Descriptive Statistics

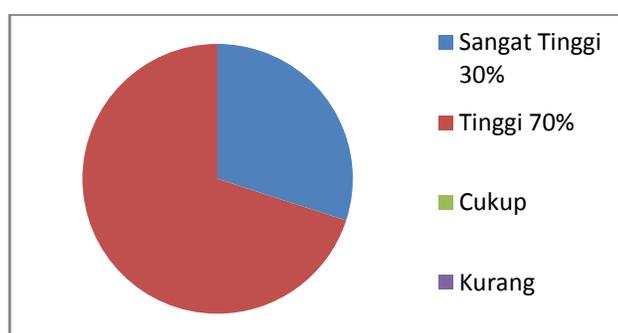
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
angket_kelas_exsperimen	30	38	82	120	2945	98.17	2.229	12.211
Valid N (listwise)	30							149.109

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 30 responden diperoleh skor minimum 82, skor maksimum 120, sehingga rangenya  $120 - 82 = 38$ . Jumlah skor 2945 rata-rata 98,17 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 12,211 dan variansi 149,109, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi, dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategorisasi yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

**Tabel 4.6.** Kategorisasi Penggunaan Angket Motivasi Pada Kelas Exsperimen

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	100-120	9	30%
2	Tinggi	75-99	21	70%
3	Cukup	55-74	-	-
4	Kurang	30-54	-	-
Total			30	100%

**Tabel Diagram 4.7.** Grafik Kategorisasi Angket Motivasi Kelas Exsperimen

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi dan presensi tingkat motivasi pada kelas kontrol yang digunakan oleh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah 9 responden (30%) memiliki motivasi dengan kriteria tinggi, 21 responden (70%) sangat tinggi. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan motivasi belajar siswa sangat tinggi.

**Tabel Output 4.8.Deskripsi** Post Test Kelas Kontrol**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posttest_kelas_kontrol	30	40	50	90	2015	67.17	1.723	9.440	89.109

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
	Posttest_kelas_kontrol	30	40	50	90	2015	67.17	1.723	9.440
Valid N (listwise)	30								

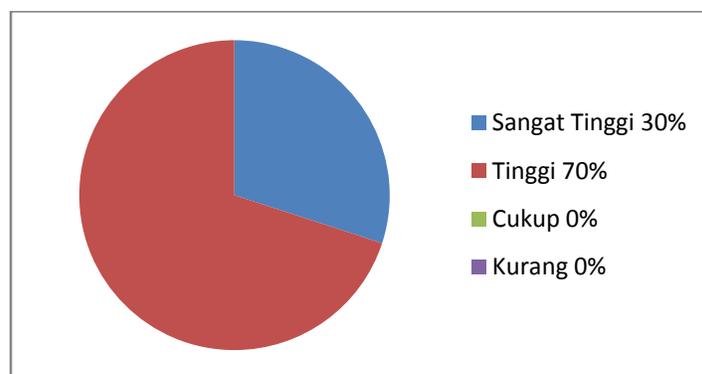
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 30 responden diperoleh skor minimum 55, skor maksimum 90, sehingga rangenya  $90-55=35$ . Jumlah skor 2015 rata-rata 67,17 standar deviasi atau simpangan baku 9,440 sebesar dan variansi 89,109, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi, dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategorisasi yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

**Tabel 4.9** Kategorisasi Penggunaan Post Test Kontrol

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	73-100	9	30%
2	Tinggi	50-72	21	70%
3	Cukup	27-49	-	-
4	Kurang	4-26	-	-
Total			30	100%

**Tabel Diagram 4.10.** Grafik Kategorisasi Post Test Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi dan presensi tingkat test pada kelas kontrol yang digunakan oleh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah 22 responden (73%) memiliki hasil dengan kriteria tinggi, 8 responden (27%) sangat tinggi. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar siswa tinggi.

**Tabel Output 4.11.** Deskripsi Post Test Kelas Eksperimen

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian
	Statistic	Statistic						
posttest_kelas_exsperimen	30	30	65	95	2565	85.50	1.614	8.842
Valid N (listwise)	30							

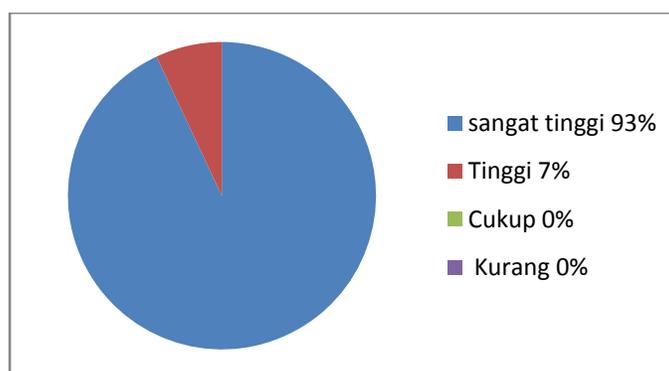
Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistic deskriptif dari 30 responden diperoleh skor minimum 65, skor maksimum 95, sehingga rangenya  $95-65= 50$ . Jumlah skor 2736, rata-rata 91.20, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 10,656 dan variansi 113,545, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas, selanjutnya diberikan pengkategorisasi, dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategorisasi yaitu kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

**Tabel 4.12** Kategorisasi Penggunaan Post Test Exsperimen

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	73-100	28	93%
2	Tinggi	50-100	2	7%
3	Cukup	27-100		-
4	Kurang	4-26	-	-
Total			30	100%

**Tabel Diagram 4.13.** kategorisasi Test Motivasi Kelas Exsperimen



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan frekuensi dan presensi tingkat test pada kelas kontrol yang digunakan oleh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung adalah 28 responden (93%) memiliki hasil dengan kriteria sangat tinggi, 2 responden (7%) tinggi. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar siswa sangat tinggi.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pemahaman konsep akidah akhlak siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (TSTS) atau (konvensional). Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebanyak dua kali yang dilakukan di akhir pertemuan (*post-test*). Pemahaman konsep yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami soal, menyelesaikan soal dan menjawab soal dari materi yang telah diajarkan

### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi angket dilakukan kepada salah satu dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Nurul Hidayat, M.Pd dan Ibu Desika Nanda P, M.Pd dan untuk soal tes akidah akhlak Bapak Nurul Hidayat, M.Pd dan salah satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Al Huda Bandung Tulungagung yakni Ibu Umi Masroah, M.Ag.

Sebelum angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya adalah 5 soal uraian pada tes dan 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, soal tes yang sudah dinyatakan sudah layak oleh

validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden yang dijadikan uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas VIII F yang berjumlah 26 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Setelah uji coba soal tes dan angket kepada responden dinyatakan valid dan layak digunakan kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu VIII B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Untuk mencari validitas soal angket dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r$  *product momen*. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

### 1) Angket

Berdasarkan data yang terkumpul dari 30 responden, dari hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 30 butir instrument memiliki korelasi  $\geq 0,361$ . Hasil perhitungan koefisien korelasi item instrument dapat dilihat pada table:

**Tabel 4.14.** Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,460	0,361	Valid
2	0,527	0,361	Valid
3	0,442	0,361	Valid
4	0,453	0,361	Valid
5	0,617	0,361	Valid
6	0,585	0,361	Valid
7	0,670	0,361	Valid
8	0,737	0,361	Valid
9	0,507	0,361	Valid
10	0,529	0,361	Valid
11	0,478	0,361	Valid
12	0,790	0,361	Valid

13	0,775	0,361	Valid
14	0,476	0,361	Valid
15	0,580	0,361	Valid
16	0,531	0,361	Valid
17	0,601	0,361	Valid
18	0,614	0,361	Valid
19	0,693	0,361	Valid
20	0,399	0,361	Valid
21	0,595	0,361	Valid
22	0,533	0,361	Valid
23	0,606	0,361	Valid
24	0,695	0,361	Valid
25	0,497	0,361	Valid
26	0,572	0,361	Valid
27	0,528	0,361	Valid
28	0,515	0,361	Valid
29	0,493	0,361	Valid
30	0,443	0,361	Valid

## 2) Tes

Berdasarkan data yang terkumpul, hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 5 butir soal tes menggunakan SPSS 16.0 nilai *person correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 5 memiliki korelasi  $\geq 0,361$ . Maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.15.** Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item Instrumen Soal Tes Uraian Akidah Akhlak

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keputusan
1	0,598	Valid	Valid
2	0,411	0,361	Valid
3	0,502	0,361	Valid
4	0,386	0,361	Valid
5	0,449	0,361	Valid

## b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliable secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji reabilitas dapat dinyatakan bahwa soal reliable. Untuk menguji reabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha Crombach*. Uji reabilitas dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya.

### 1) Angket

**Tbel 4.16.** *Output* Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	31

Dari tabel 4.16 hasil *output* uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,6 yaitu 0,747 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan angket reliabel. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 30 instrumen angket yang diajukan sangat **reliable**.

### 2) Tes

**Tabel 4.17.** *Output* Uji Reabilitas Item Soal Tes

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

Dari tabel 4.17 hasil *output* uji reabilitas soal uraian dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,6 yaitu 0,632 0,6 . Berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha

nilai 0,632 termasuk dalam kategori reliable. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 5 instrumen tes pilihan uraian yang diajukan sangat **reliable**.

### c. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post tes dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### a) Data Angket

**Tabel 4.19.** Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)		Nilai Kelas VIII D (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AFLR	98	ANF	94
2	ALM	90	AHR	99
3	AF	98	AS	117
4	ARA	85	ADDA	78
5	ANA	97	AY	83
6	ANAA	92	AMFA	105

7	EZK	87	BL	89
8	HF	95	CLF	101
9	IMH	97	FEED	94
10	IM	93	IB	95
11	ISL	99	IT	101
12	MAM	94	ICM	95
13	MNA	92	KU	89
14	MAC	101	MSMF	83
15	MAI	87	MFS	88
16	NA	99	MR	95
17	NAN	86	NPA	93
18	NFA	88	PA	107
19	QA	120	PML	85
20	RAF	88	PRU	88
21	RWC	102	RBD R	87
22	RNN	83	RRC	104
23	RIR	115	SNM	93
24	SAT	88	SKS	88
25	TRF	82	SN	92
26	UDL	120	SM	89
27	VMN	116	TD	83
28	WAE	120	FOZ	84
29	IA	113	ARA	77
30	SWD	120	RAN	60

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0*

adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20.** *Output* Uji Normalitas Angket

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Exsperimen	Kontrol
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	91.2000	98.0667
	Std. Deviation	10.65574	1.22754E1
Most Differences	Extreme Absolute	.127	.170
	Positive	.127	.170
	Negative	-.121	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.929

Asymp. Sig. (2-tailed)	.715	.353
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.20 *output* uji normalitas kelas kontrol dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,715 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,353. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ( $0,715 > 0,05$ ). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ( $0,353 > 0,05$ ).

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ . Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,715 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,353 pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data angket dinyatakan **berdistribusi normal**.

#### b) Data *Post Test*

**Tabel 4.21.** Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)		Nilai Kelas VIII D (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AFLR	80	ANF	80
2	ALM	80	AHR	90
3	AF	95	AS	65
4	ARA	85	ADDA	55
5	ANA	75	AY	65
6	ANAA	65	AMFA	65
7	EZK	80	BL	75
8	HF	80	CLF	75
9	IMH	65	FEED	85
10	IM	80	IB	60
11	ISL	85	IT	65
12	MAM	95	ICM	65
13	MNA	95	KU	65

14	MAC	95	MSMF	60
15	MAI	90	MFS	60
16	NA	80	MR	80
17	NAN	80	NPA	65
18	NFA	95	PA	80
19	QA	95	PML	70
20	RAF	95	PRU	65
21	RWC	85	RBD R	60
22	RNN	75	RRC	70
23	RIR	75	SNM	70
24	SAT	85	SKS	75
25	TRF	90	SN	60
26	UDL	85	SM	65
27	VMN	80	TD	55
28	WAE	80	FOZ	55
29	IA	90	ARA	50
30	SWD	90	RAN	65

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah

sebagai berikut:

**Tabel 4.22** *Output* Uji Normalitas Tes

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EXSPERIME N	KONTROL
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.5000	67.1667
	Std. Deviation	8.84249	9.43977
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.224
	Positive	.141	.224
	Negative	-.192	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.052	1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219	.098

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,219 sedangkan pada kelas kontrol uji

normalitas sebesar 0,098. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ( $0,219 > 0,05$ ). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ( $0,098 > 0,05$ )

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki  $Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05$ . Maka dari hasil pengujian dikelas eksperimen menunjukkan nilai  $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,219$  dan  $Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,098$  pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data angket dinyatakan berdistribusi **normal**.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer SPSS 16.0. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

### 1) Data Angket

Data angket yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.23.** *Output Uji Homogenitas Angket*

**Test of Homogeneity of Variances**

Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.172	6	12	.119

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,119 berarti hasil angket motivasi belajar peserta didik menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.*  $0,119 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut **homogen**.

**2) Data Post Test**

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24.** *Output Uji Homogenitas Post Test*

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,814	5	21	.154

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,154 berarti hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa data tersebut homogen karena  $Sig. 0,154 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut **homogen**

### **3) Uji Hipotesis**

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji *T-Test* dan Uji Manova untuk mengetahui “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung”. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) untuk menjelaskan pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung (2) untuk menjelaskan pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung (3) untuk menjelaskan pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Peneliti menggunakan Uji *t-test* dan Uji Manova dengan bantuan komputer SPSS 16.0.

#### **a. Uji *T-Test***

Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji T. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung Uji ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 16.0 yaitu *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

### 1) Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa

$H_a$  = Ada pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik

$H_a$  = Ada pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

### 1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Akidah Akhlak

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.25.** *Output Uji T-Test Angket Motivasi Belajar*

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasilangket	Eksperimen	30	98.07	12.275	2.241
	Kontrol	30	91.20	10.656	1.945

Berdasarkan tabel 4.25 *output uji t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30. *Standar deviasi* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 12.275 dan dari kelas kontrol 10.656. *Standar error* yang berasal dari kelas eksperimen 2.241 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.945. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 98.07 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 91.20.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan *Two Stay Two Stray* (TSTS) (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

**Tabel 4.26.** *Output Uji T-Test Motivasi Belajar*

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil motivasi Equal variances assumed	1.110	.297	2.314	58	.024	6.867	2.968	.926	12.807
Equal variances not assumed			2.314	56.876	.024	6.867	2.968	.924	12.810

Dari tabel 4.26 *output* uji *t-test* motivasi belajar peserta didik diketahui nilai  $t_{hitung}$  2.314 dan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,024. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N-2$  karena jumlah sampel yang diteliti 60 siswa maka  $db = 60 - 2 = 58$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2.002$ . karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.314 > 2.002$ . dan *sig.(2-tailed)*  $0,024 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Hasil analisa uji *t-test* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.27.** *Output* Uji *T-Test* Hasil Belajar

### Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
-------	---	------	-------------------	-----------------------

hasil belajar eksperimen	30	85.50	8.842	1.614
Kontrol	30	67.17	9.440	1.723

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30. *Standar deviasi* yang berasal yang berasal dari kedua kelas eksperimen 9.440 dan dari kelas kontrol 8.842. *Standar error* yang berasal dari kelas eksperimen 1.723 dan yang berasal dari kelas kontrol 1.614. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 67.17 dan mean yang berasal dari kelas kontrol 85.50.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) atau kelas eksperimen lebih tinggi dari pada dengan menggunakan kelas konvensional atau kelas kontrol.

**Tabel. 4.28.** *Output* Uji *T-Test* Hasil Belajar

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.017	.897	-7.763	58	.000	-18.333	2.361	-23.060	-13.606

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.017	.897	-7.763	58	.000	-18.333	2.361	-23.060	-13.606
	Equal variances not assumed			-7.763	57.754	.000	-18.333	2.361	-23.061	-13.606

Dari tabel 4.28 output uji *t-test* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7.323$  dan diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$  karena jumlah sampel yang diteliti 60 siswa maka  $db = 60 - 2 = 58$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} 2.002$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7.323 > 2.002$ . dan *sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

#### b. Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray

(tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0*, yaitu uji *Multivariate*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) > 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.29.** *Output Uji Manova*

**Multivariate Tests<sup>c</sup>**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept Pillai's Trace	.995	5.218E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	10435.979	1.000

	Wilks' Lambda	.005	5.218E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	10435.979	1.000
	Hotelling's Trace	183.087	5.218E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	10435.979	1.000
	Roy's Largest Root	183.087	5.218E3 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	10435.979	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.511	29.790 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	59.579	1.000
	Wilks' Lambda	.489	29.790 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	59.579	1.000
	Hotelling's Trace	1.045	29.790 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	59.579	1.000
	Roy's Largest Root	1.045	29.790 <sup>a</sup>	2.000	57.000	.000	59.579	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + kelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *wilks' lambda*, *hotelling's trace*, dan *roy's largest root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

#### **D. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.30.** Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>sig.(2-tailed)</i> adalah 0,024	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
2	$H_a$ :Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
3	$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap motivasi dan hasil belajar

					akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel 4.30 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *two stay two stray (tsts)* terhadap motivasi, pengaruh model pembelajaran kooperatif *two stay two stray (tsts)* terhadap hasil belajar, dan pengaruh model pembelajaran kooperatif *two stay two stray (tsts)* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih pada materi sub tema iman kepada rosul pada peserta siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.27, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar  $0,024 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh meskipun pengaruhnya sangat lemah karena diambang minimal pada penggunaan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray (tsts)* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *two stay two stray (tsts)* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.27, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)*

sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *two stay two stray (tsts)* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.